

## TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN Gizi Para Pengungsi Tetap Diperhatikan

**SLEMAN (KR)** - Mengungsi dari bahaya erupsi Gunung Merapi dalam kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa perbedaan signifikan. Termasuk logistik yang diberikan bagi para pengungsi. Jika sebelumnya makanan disajikan dengan prasmanan, saat ini dibungkus dan diberikan satu persatu ke pengungsi untuk mencegah potensi penularan virus Corona.

Menurut Panewu Cangkkring Suparmono, saat pandemi Covid-19 protokol kesehatan tetap dijaga, termasuk dalam hal penyajian makanan. "Kalau prasmanan sangat riskan terjadi penularan. Apalagi satu sendok dipegang banyak orang potensi menyebarkan virus sangat mudah. Di SK Bupati kan untuk kepentingan pesta juga dibungkus tidak ada prasmanan," katanya kepada KR, Rabu (11/11).

Dalam menentukan menu makanan, lanjut Suparmono, sudah petugas dapur yang menentukan. Namun diminta ada perwakilan dari pengungsi yang bisa diminta masukan. Sehingga menu yang disajikan tidak hanya semata-mata dari petugas dapur tapi juga sesuai dengan keinginan para pengungsi. "Kalau soal gizi ada dokter yang menghitung makanan yang disajikan, standar gizi mereka juga diperhatikan," pungkasnya. (Aha/Sni)-f

## PMI SALURKAN BANTUAN KE BARAK Anak-anak di Pengungsian Harus Tetap Belajar

**SLEMAN (KR)** - Pengungsi di Barak Banjarsari Glagaharjo Cangkkring Sleman diharapkan bisa tetap menjaga kesehatan dan bahagia. Hal ini agar tidak memicu penyakit lainnya khususnya bagi pengungsi yang sudah lanjut usia.

Hal ini disampaikan Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) DIY GBPH H Prabukusumo saat memberikan bantuan di Barak Banjarsari, Rabu (11/11). Bantuan yang disalurkan berupa paket hadiah bagi anak-anak, buah-buahan, masker dan paket kelengkapan rumah tangga untuk tiap keluarga.

Ketua Pimpinan Cabang GP Anzor Sleman Dr Ariyanto Nugroho mengatakan, GP Anzor adalah organisasi kemasyarakatan kepemudaan dan bukan organisasi politik. Sehingga GP Anzor secara organisasi tidak terlibat politik praktis dalam bentuk apapun.

Prabukusumo meminta para warga bisa menata hati karena untuk sementara harus tinggal di pengungsian. "Sekarang harus susah sebentar, karena erupsi Merapi sangat berbahaya. Harus ditata hatinya jangan sampai menyebabkan sakit saat di pengungsian," ujarnya.

Sementara Ketua Bidang Penanggulangan Bencana PMI Pusat, Letjend (Purn) Sumarsono menambahkan, meski dalam pengungsian, warga harus tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. "Anak-anak usia sekolah juga tetap harus mengerjakan tugasnya. Jangan gara-gara di pengungsian jadi lupa belajar," ungkapnya. (Aha/Sni)-f



**Anak-anak di Barak Banjarsari mendapat hadiah dari bantuan PMI DIY.**

DICATUT UNTUK DUKUNG SALAH SATU PASLON

## GP Anzor Tegaskan Tak Terlibat Politik Praktis

**SLEMAN (KR)** - DPC Gerakan Pemuda (GP) Anzor Kabupaten Sleman merasa keberatan organisasi kemasyarakatan kepemudaan itu dicatut untuk mendukung salah satu Pasangan Calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati. Mengingat GP Anzor tidak boleh terlibat politik praktis.

"Kami sangat berkeberatan dengan berita yang menyebutkan bahwa ada wakil ketua Anzor salah satu pimpinan anak cabang mendukung pasangan calon bupati di Kabupaten Sleman dengan mengatasnamakan organisasi. Hal ini tentu sangat tidak elok menjadi-

kan organisasi kami sebagai sebuah komoditas dan kami menuntut permohonan maaf secara tertulis dari pihak-pihak yang bersangkutan," kata Ariyanto, Rabu (11/11).

Terhadap kader yang sudah menggunakan nama organisasi untuk kepentingan tertentu, seharusnya akan dilakukan pembinaan. Hal itu dikarenakan Organisasi GP Anzor selain warisan para ulama, organisasi juga memiliki aturan organisasi yang jelas. "Sebagai kader juga akan kami ingatkan akan isi dari naskah bakti yang telah diucap-

kan pada saat menjadi anggota," tegasnya.

Menurutnya, GP Anzor Kabupaten Sleman berkomitmen untuk berperan serta aktif mensukseskan Pilkada Sleman pada tanggal 9 Desember 2020. Di antaranya dengan turut serta menjaga suasana yang aman, damai, tenang, dan mendukung pemilu yang jujur dan adil sebagai perwujudan dari politik kebangsaan atau politik untuk kepentingan yang lebih luas.

Terpisah, Ketua PC Fatayat NU Kabupaten Sleman HL Masruroh juga merasa keberatan dengan

pencaatan nama organisasi di salah satu anak cabang untuk kepentingan politik. Hal itu dikarenakan organisasi Fatayat NU merupakan organisasi sosial keagamaan dan bukan organisasi politik.

"Kami menyayangkan tindakan tersebut dan menegaskan bahwa itu bukan kader kami. Kami mengimbau dan menyerahkan kepada seluruh kader Fatayat NU untuk berpartisipasi mensukseskan Pilkada Sleman 9 Desember 2020 dengan santun, damai, aman, jujur, dan adil," tandas Masruroh. (Sni)-f

## Gojek dan Pemkab Beri Potongan Belanja Rp 10.000

**SLEMAN (KR)** - Gojek menggandeng Pemkab Sleman melalui Dinas Koperasi dan UMKM Sleman memberi potongan belanja Rp 10.000 untuk setiap transaksi melalui aplikasi GoFood. Program ini diluncurkan Gojek untuk meningkatkan transaksi dan menjaga keberlangsungan pendapatan ribuan UMKM di Sleman, terutama yang memanfaatkan GoFood.

Bupati Sleman Sri Purnomo menilai, potongan belanja Rp 10.000 ini diharapkan mampu meningkatkan daya beli masyarakat Sleman terhadap UMKM kuliner lokal, sehingga perekonomian terus berputar. "Saya mengimbau masyarakat Sleman terutama para pelaku UMKM memanfaatkan super app seperti Gojek untuk melakukan transaksi di tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini," ujarnya usai peluncuran Program Gebyar 2000 UMKM Sleman bersama Pemkab Sleman dan GoFood, Rabu (11/11).

Selain potongan belanja melalui aplikasi GoFood, kerja sama dengan Gojek juga memberikan potongan

gratis ongkos kirim menggunakan GoSend untuk masyarakat Sleman yang berbelanja di Sleman Mart. Kabupaten Sleman ternyata mampu didukung keberadaan ekosistem ekonomi digital yang dimiliki Gojek.

"Gojek mendukung upaya Pemkab Sleman menjadi kabupaten cerdas atau Smart Regency melalui kemudahan pembayaran non-tunai di

berbagai aspek keseharian masyarakat, termasuk dalam hal berbelanja kebutuhan pokok. Kolaborasi kita dengan Pemkab Sleman di masa pandemi ini, melalui aplikasi GoFood diharapkan dapat mendukung peningkatan pendapatan pelaku UMKM," jelas Senior Manajer Hubungan Pemerintahan Gojek Jateng DIY Saiful Bakhtiar. (Ira)-f



**Bupati Sleman Sri Purnomo dan Senior Manajer Hubungan Pemerintahan Gojek Jateng DIY Saiful Bakhtiar memperlihatkan naskah kerja sama**

TAK PERLU DATANG KE KEJARI SLEMAN

## Denda Tilang Dapat Dibayar di Kantor POS

**SLEMAN (KR)** - Keajaiban Negeri (Kejari) Sleman menjalin kerja sama dengan Kantor POS Yogya. Kerja sama itu terkait pembayaran denda dan biaya perkara tilang serta pengiriman barang bukti melalui Kantor POS. Sehingga pelanggar tidak perlu lagi datang ke Kejari Sleman, namun cukup membayar denda di Kantor POS dan barang bukti tilang akan diantar ke rumah.

"Pelanggar tinggal datang dan membayar denda tilang di kantor POS terdekat. Kemudian nanti pelanggar tinggal menunggu barang bukti diantar ke rumah pelanggar," ungkap Kajari Sleman Bambang Marsana SH MH didampingi Kasi Pidum Kejari Sleman Andika Romadona SH saat penandatanganan kerja sama Kejari Sleman dengan Kantor POS, Selasa (10/11) sore.

Tujuan dari kerja sama ini dalam rangka memudahkan dan mendekatkan pelayanan kepada pelanggar tilang. Di samping itu, pembayaran denda tilang melalui Kantor POS juga dapat mengurangi kerumunan di tengah pandemi Covid-19.

Sedangkan Kepala Kantor POS Yogya Arif Yuda Wahyudi menjelaskan, setelah menerima pembayaran dari pelanggar, pihak kantor POS akan mengambil barang bukti tilang di Kejari Sleman. Selanjutnya barang bukti tilang akan diantar ke rumah pelanggar. (Sni)-f



**Kajari Sleman dan Kepala Kantor POS Yogya usai penandatanganan kerja sama.**

## Prambanan, Kapanewon Tertib Administrasi

**SLEMAN (KR)** - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) serahkan Penghargaan Evaluasi Tertib Administrasi Kependudukan Tahun 2020. Penyerahan dilakukan Bupati Sleman Sri Purnomo di Puri Mataram Sleman, Rabu (11/11).

Kepala Disdukcapil Kabupaten Sleman Jazim Sumirat mengatakan, evaluasi ini dilakukan pada tingkat kapanewon, kalurahan dan padukuhan. "Kami melakukan monitoring pada bulan Februari sampai dengan September 2020 dan evaluasi dilakukan pada bulan Juli hingga Oktober 2020," jelasnya.

Dalam evaluasi tersebut untuk tingkat kapanewon dan kalurahan dipilih lima terbaik. Tingkat kapanewon terbaik I Kapanewon Prambanan, terbaik II Kapanewon Cangkkring, terbaik III Kapanewon Tem-

pel, terbaik IV Kapanewon Depok dan terbaik V Kapanewon Ngemplak. Untuk tingkat kalurahan, terbaik I diraih Kalurahan Sendangtirta (Berbah), terbaik II Kalurahan Sambirejo (Prambanan), terbaik III Kalurahan Girikerto (Turi), terbaik IV Kalurahan Tlogoadi (Mlati) dan terbaik V Kalurahan Kepuharjo (Cangkkring). Sementara untuk tingkat

padukuhan dipilih 17 prestador perwakilan disetiap kapanewon. Terbaik I diraih Padukuhan Gunungcilik Sambirejo Prambanan, terbaik II Padukuhan Sombangan Sumbersari Moyudan, terbaik III Padukuhan Kopeng Kepuharjo, Cangkkring, terbaik IV Bangunmulyo Girikerto Turi dan terbaik V Padukuhan Karangbajang Tlogoadi Mlati. (Has)-f



**Bupati menyerahkan penghargaan tertib administrasi.**

## Pembudayaan Mendorong Peran Aktif dan Inisiatif Masyarakat dalam Pemajuan Kebudayaan



**Penanaman Nilai Budaya melalui wayang bagi siswa.**

**SESUAI** dengan Undang-Undang nomor 5 tahun 2017, Pemajuan Kebudayaan bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, memperkaya keberagaman budaya, memperteguh jati diri bangsa, memperteguh persatuan dan kesatuan bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan citra bangsa, mewujudkan masyarakat madani, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melestarikan warisan budaya bangsa, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Kekayaan budaya suatu daerah yang berupa budaya pikir, budaya tindak dan budaya materi bukan hanya sekedar berguna sebagai identitas suatu daerah semata tetapi juga sebagai modal dalam pembangunan daerah.

Untuk itu Kebudayaan menjadi penting untuk dikelola sebagai investasi untuk membangun masa depan dan peradaban bangsa demi terwujudnya tujuan nasional. Pemajuan Kebudayaan bukan hanya peningkatan intensitas dan frekuensi kegiatan promosi kesenian, upacara adat dan sebagainya, tetapi merupakan revitalisasi kehidupan berbudaya yang merupakan revitalisasi penerapan nilai-nilai, norma dan etika

budaya ke dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengelolaan Kebudayaan di Kabupaten Sleman mengacu pada Undang-Undang nomor 5 tahun 2017 harus melalui langkah strategis melalui Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pemertahanan. Pelindungan adalah upaya menjaga keberlanjutan Kebudayaan yang dilakukan dengan cara inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan publikasi.

Pengembangan adalah upaya menghidupkan ekosistem Kebudayaan serta meningkatkan, memperkaya, dan menyebarluaskan Kebudayaan. Pemanfaatan adalah upaya penayagunaan Objek Pemajuan Kebudayaan untuk menguatkan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam mewujudkan tujuan nasional. Pembinaan adalah upaya pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan, lembaga Kebudayaan, dan pranata Kebudayaan dalam meningkatkan dan memperluas peran aktif dan inisiatif masyarakat.

Dalam UU no 5 tahun 2017 pasal 44, Pemerintah Daerah sesuai dengan wilayah administratifnya, bertugas: menjamin kebebasan berekspresi; menja-

min pelindungan atas ekspresi budaya; melaksanakan Pemajuan Kebudayaan; memelihara kebiasaan; mengelola informasi di bidang Kebudayaan; menyediakan sarana dan prasarana Kebudayaan; menyediakan sumber pendanaan untuk Pemajuan Kebudayaan; membentuk mekanisme pelibatan masyarakat dalam Pemajuan Kebudayaan; mendorong peran aktif dan inisiatif masyarakat dalam Pemajuan Kebudayaan; dan menghidupkan dan menjaga ekosistem Kebudayaan yang berkelanjutan.

Ketugasan Pemerintah Kabupaten Sleman dalam Pengelolaan Kebudayaan tersebut tidak akan efektif mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa adanya peran aktif dan inisiatif masyarakat. Keberadaan Kelompok Masyarakat Kebudayaan di Kabupaten Sleman kurang lebih ada sekitar 1.710 kelompok yang didominasi oleh Seni, Ritus; Olah Raga Tradisional; dan Bahasa. Obyek pemajuan kebudayaan tidak hanya meliputi empat hal tersebut, tetapi masih ada enam lainnya yaitu: tradisi lisan; manuskrip; adat istiadat; pengetahuan tradisional; teknologi tradisional; dan permainan rakyat. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, HY Aji

Wulantara, SH, MHum mengharapkan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang bergerak dalam Pelestarian Kebudayaan untuk melakukan pencatatan melalui Aplikasi Android (tersedia di Playstore) atau Website Elektronik Sistem Informasi Kebudayaan (E-SIKS) yang merupakan Sistem Informasi untuk Pelayanan Nomor Induk Kebudayaan Daerah. Sesuai dengan Peraturan Bupati nomor 14.1 Tahun 2018 tentang Nomor Induk Kebudayaan Daerah, Kelompok Masyarakat yang telah tercatat dan memiliki Nomor Induk Kebudayaan Daerah akan mempunyai kesempatan dalam meraih berbagai fasilitas yang ada yaitu: fasilitasi kegiatan dan fasilitasi sarana prasarana kebudayaan. Berbagai bentuk fasilitasi kegiatan tersebut dapat bersumber dari APBD Kabupaten Sleman maupun dari Dana Keistimewaan Provinsi Dengan adanya berbagai bentuk fasilitasi kegiatan dan fasilitasi sarana dan prasarana kebudayaan diharapkan dapat mendorong peran aktif dan inisiatif masyarakat dalam Pemajuan Kebudayaan, sehingga upaya Pemajuan Kebudayaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Top)